

CEEJ : VOL 1 NO 1 OKTEBER 2019 *E-ISSN : XXXX-XXXX *P-ISSN : XXXX-XXXX

Community Education Engagement Journal

<http://journal.uir.ac.id/index.php/ecej>

Leadership Training untuk Mengasah Kemampuan Intrapersonal dan Interpersonal dalam Berorganisasi

Rahma Qudsi^{1*}, Aulia Sthephani², Dina Safitri³
Universitas Islam Riau, Indonesia

rahma.qudsi@edu.uir.ac.id, sthephania@edu.uir.ac.id,

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intrapersonal dan interpersonal anggota organisasi Gema Kosgoro Kelurahan Tangkerang Labuai, Kecamatan Bukit Raya, kota Pekanbaru serta memberikan kesempatan kepada Gema Kosgoro kota Pekanbaru dalam mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan tepat guna, untuk meningkatkan kemampuan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang kami lakukan dengan gerakan mahasiswa kosgoro Pekanbaru diperoleh informasi bahwa sebagian besar anggota kosgoro tidak mengetahui tentang keuntungan dari mempelajari komunikasi intrapersonal dan interpersonal. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya kesempatan untuk memperoleh ilmu komunikasi seperti interpersonal dan intrapersonal dalam berorganisasi kemasyarakatan. Banyaknya kemudahan dalam mempelajari ilmu komunikasi membuat ketua Gerakan Mahasiswa Kosgoro kota Pekanbaru tertarik melakukan pelatihan komunikasi interpersonal dan intrapersonal dalam berorganisasi. Pengabdian ini diberikan dalam bentuk pemberian materi dan tanya jawab. Pemberian materi berupa penjelasan mengenai komunikasi intrapersonal dan interpersonal secara detail oleh narasumber. Setelah diberikan materi selanjutnya dilakukan tanya jawab yang bertujuan agar peserta memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang materi yang telah dijelaskan sebelumnya. Kegiatan ini dilaksanakan pada semester genap T.A 2018/2019

Kata Kunci : *Leadership; Intrapersonal; Interpersonal;*

ABSTRACT

The activity aims to improve the intrapersonal and interpersonal skills of the members of Gema Kosgoro organization, located at Tangkerang Labuai Sub-District, Bukit Raya District, Pekanbaru City, and provide the opportunities for this organization in various educational and training programs to improve this ability. Based on the results of interviews, we have gotten some informations that the majority of Kosgoro members do not know about the benefits of intrapersonal and interpersonal communication. This is caused by the absence of opportunities to obtain communication knowledge such as interpersonal and intrapersonal social organization. Many facilities to get the information are made the chairman of the Gema Kosgoro Student Movement interest in conducting interpersonal and intrapersonal training in this organization. This dedication is given in the form of giving material and question and answer. The material given discusses intrapersonal and interpersonal communication in detail by the speakers. Then the next material is questions and answers which aimed to make participants understand more deeply about the material. This activity was carried out in the even semester T.A 2018/2019.

Keyword: *Leadership; Intrapersonal; Interpersonal;*

Received Agustus 2019* Accepted September 2019* Publish Oktober 2019, Volume 1 Nomor 1



DOI : <https://doi.org/10.25299/ceej.2019>.

PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 menyebabkan seluruh kegiatan umat selalu berhubungan dengan yang namanya komunikasi, baik komunikasi verbal dan nonverbal, sebagai contoh dalam komunikasi Interpersonal dan Intrapersonal. Komunikasi adalah proses penyampaian oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media (Hubeis Musa dalam Idawati, 2019). Pengaruh komunikasi secara tidak langsung inilah yang mengharuskan mereka, atau para tokoh masyarakat baik memiliki organisasi ataupun tidak, bisa memahami, mengerti, dan berpengaruh terhadap masyarakat disekitar mereka. Komunikasi secara interpersonal memungkinkan para pelaku organisasi dengan gaya bahasanya dapat mempengaruhi, dan menciptakan relasi. Sedangkan untuk komunikasi intrapersonal, mereka dapat memahami, dan memaknai masyarakat di area mereka masing-masing, sehingga mereka bisa menciptakan solusi terbaik untuk ruang lingkupnya sendiri.

Komunikasi Interpersonal dan Intrapersonal dalam berorganisasi memiliki banyak kemudahan bagi mereka yang berkeinginan diberi kelancaran di dalam sebuah organisasi berkemasyarakatan, karena dua hal tersebut sangatlah penting dan tepat guna. Namun, ada juga beberapa organisasi yang tidak mengetahui atau tidak mau tahu tepat guna komunikasi interpersonal dan intrapersonal ini.

Komunikasi Interpersonal merupakan komunikasi antar individu antara dua orang atau lebih yang saling kenal (Hidayat, 2017). Kemampuan dalam berinteraksi multikultural ini membuat seseorang mampu menciptakan relasi dengan begitu cepat karena dengan bahasa yang digunakan mampu mempengaruhi orang lain hingga satu sama lain dapat saling menguntungkan. Kecerdasan Interpersonal membuat sebagian orang dapat dengan mudahnya untuk saling memahami, hingga dengan kemampuan itu biasanya mereka dapat mengekspresikan pemikiran dan perasaan mereka dengan cepat (Kelly, 2015). Keterampilan komunikatif antarpribadi sangat dibutuhkan untuk sebuah organisasi, bahkan untuk kemasyarakatan sekalipun karena komunikasi interpersonal bisa berpartisipasi aktif secara efektif dalam seluruh kegiatan organisasi (Okoro, Washington, & Thomas, 2017). Revolusi Industri 4.0 menjadikan setiap individu paham akan keterampilan komunikatif interpersonal sebagai respon dalam hubungan rekan, kawan, sahabat, dan masyarakat sekitar, tidak hanya sektor masyarakat saja kemampuan interpersonal ini berlaku akan tetapi keterampilan ini bisa tertuju pada sektor perkembangan bisnis, perdagangan, industri, pertanian, kesehatan, dan sebagainya (Siddiqi, Hussain, Basit, & Nasim, 2015). Komunikasi antar pribadi ini menitik beratkan kepada cara berkomunikasi, pesan yang disampaikan melalui gerak tubuh atau ekspresi tubuh, perubahan suara dan penekanannya, respon yang cepat, latar belakang dan lainnya[5].

Berikutnya lanjut kepada komunikasi intrapersonal, komunikasi jenis ini merupakan komunikasi terhadap diri sendiri, memahami sekitar dengan cara bertanya kepada diri sendiri untuk memahami lingkungan tempat tinggal serta mengambil kesimpulan dan membuat solusi untuk orang banyak dengan cara memahami dahulu untuk diri sendiri. Secara tidak langsung bagian seperti inilah kita ketahui ada kebaikan dalam diri manusia tersebut melalui pikirannya, sikap, serta tindakan. Setiap individu pastinya mengalami evaluatif yang bisa menentukan arah sikapnya setelah ia melakukan komunikasi dengan dirinya sendiri. Pemahaman seperti ini adalah aspek dari komunikasi intrapersonal (Dharma, 2017). Komunikasi intrapribadi ini biasanya dilakukan dengan *one by one*, karena menyangkut perasaan, dan pesan hingga lawan

bicara secara langsung dapat berkomunikasi dengan nyaman. Komunikasi ini membawa pertanyaan, perasaan dan pesan terhadap dirinya sendiri terlebih dahulu sebelum ia menemukan solusi dan diberitahukan kepada orang yang mengalami masalah secara pribadi, tentunya *one by one* (Ehondor, 2017).

Adapun kegunaan dari komunikasi interpersonal dan intrapersonal yang akan menjadi kemampuan bagi setiap organisasi terutama bagi individunya adalah sebagai berikut:

a. Interpersonal *Function*:

- 1) Memberikan Efikasi diri, Perilaku, dan Kohesifan dalam Organisasi
- 2) Memiliki kecerdasan multikultural
- 3) Memberikan kemampuan komunikasi aktif
- 4) Memiliki kemampuan mempengaruhi, dengan gestur tubuh dan ekspresi jiwa.
- 5) Memiliki kemampuan cepat tanggap, dan pesan yang disampaikan jelas.

b. Intrapersonal *Function*:

Memberikan pemahaman yang menyangkut perasaan terhadap lingkungan sekitar tetapi dengan kemampuan evaluasi yaitu bertanya kepada diri sendiri, sehingga menciptakan solusi efektif terhadap masyarakat. Adanya proses mental dalam komunikasi menjadikan elemen-elemen intrapribadi semakin kompleks dalam penyampaian pesan kepada penerima secara pribadi, tidak dengan dua penerima pesan atau penyampaian. Adapun target yang akan direncanakan dari kegiatan pengabdian ini, mengatasi permasalahan mitra sebagai berikut:

- 1) Memberikan kemampuan komunikasi Interpersonal dalam pembelajaran melalui pelatihan.
- 2) Memberikan pengetahuan komunikasi Intrapersonal secara perorangan dan menjelaskan dalam pembelajaran melalui pelatihan.
- 3) Memberikan motivasi aktif dengan memberikan contoh atau membahas bagaimana komunikasi interpersonal dan intrapersonal bekerja.

Sehingga dari solusi tersebut diharapkan dapat memenuhi target kegiatan ini yaitu meminimalisir masalah yang ada pada mitra.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini akan dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra melalui beberapa langkah. Adapun langkah-langkah perencanaan pelaksanaan kegiatan tersebut adalah:

- a) Mendata jumlah peserta pelatihan dengan melakukan komunikasi langsung dengan ketua organisai.
- b) Memberikan materi pelatihan berupa pengetahuan tentang komunikasi intrapersonal dan interpersonal.
- c) Memberikan ruang diskusi mengenai permasalahan-permasalahan dalam berkomunikasi khususnya komunikasi intrapersonal dan interpersonal.

Selanjutnya metode pendekatan dan penerapan IPTEK yang pengusul tawarkan adalah sebagai berikut:

Pada awal kegiatan, pemateri akan memberikan teori-teori pendukung yang berkaitan dengan materi pelatihan kepada para peserta. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:

1) Ceramah

Penjelasan mengenai komunikasi intrapersonal dan interpersonal secara detail oleh narasumber.

2) Tanya Jawab

Tanya jawab dilakukan setelah penjelasan (Ceramah) oleh tutor dilakukan. Dari Tanya jawab ini diharapkan peserta memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang materi yang telah dijelaskan sebelumnya.

Adapun pelaksanaan program berkelanjutan di lapangan untuk melihat keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, perlu diadakan evaluasi. Evaluasi yang akan dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1) Evaluasi Program

Evaluasi Program ini dilakukan sebelum dan setelah kegiatan dilaksanakan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah program kegiatan sudah sesuai dengan tujuan yang akan dilaksanakan

2) Evaluasi Proses

Aspek yang dievaluasi adalah kehadiran dan aktivitas peserta dalam mengikuti PKM. Keberhasilan PKM ini dapat dilihat dari kehadiran peserta yang mencapai lebih dari 80% dan aktivitasnya selama kegiatan ini berlangsung.

3) Evaluasi Hasil

Aspek yang dievaluasi adalah pengetahuan, kemampuan dan motivasi peserta dalam meningkatkan kemampuan intrapersonal dan interpersonal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dihadiri oleh 43 orang anggota dari organisasi Gema Kosgoro. Ketika kegiatan dimulai semua peserta sudah memenuhi semua kursi yang disiapkan. Mereka sangat antusias untuk menerima materi dari tim pengabdian. Hal ini terlihat dari perhatian peserta ketika materi disajikan dihadapan peserta.

Kegiatan ini dimulai dengan kata sambutan oleh ketua pengabdian dan ketua organisasi Gema Kosgoro yang pada kesempatan ini diwakili oleh sekretaris organisasi tersebut yaitu Purnama Sari, S.E. Melalui kata sambutan tersebut, sekretaris organisasi berharap agar peserta mendapatkan ilmu dan semakin mengasah kemampuan intrapersonal dan interpersonal mereka dalam berorganisasi. Selanjutnya, narasumber memberikan materi tentang kemampuan interpersonal dan kemampuan intrapersonal dalam organisasi yang disajikan dalam bentuk powerpoint. Hal ini bertujuan agar peserta lebih mudah memahami dan tertarik mendengarkan materi yang disampaikan.

Setelah penyampaian materi peserta diminta untuk membentuk kelompok dengan beberapa ketentuan. Peserta sangat antusias dan semangat untuk mengenal peserta lainnya. Hal ini dikarenakan kriteria-kriteria yang diberikan dalam membentuk kelompok yaitu dalam satu kelompok tidak diperkenankan berasal dari daerah yang sama, memiliki awalan nama dan bulan lahir yang sama. Setelah setiap peserta duduk

dalam kelompoknya masing-masing, mereka diminta untuk menganalisis suatu permasalahan dan mengkomunikasikan gagasan mereka.

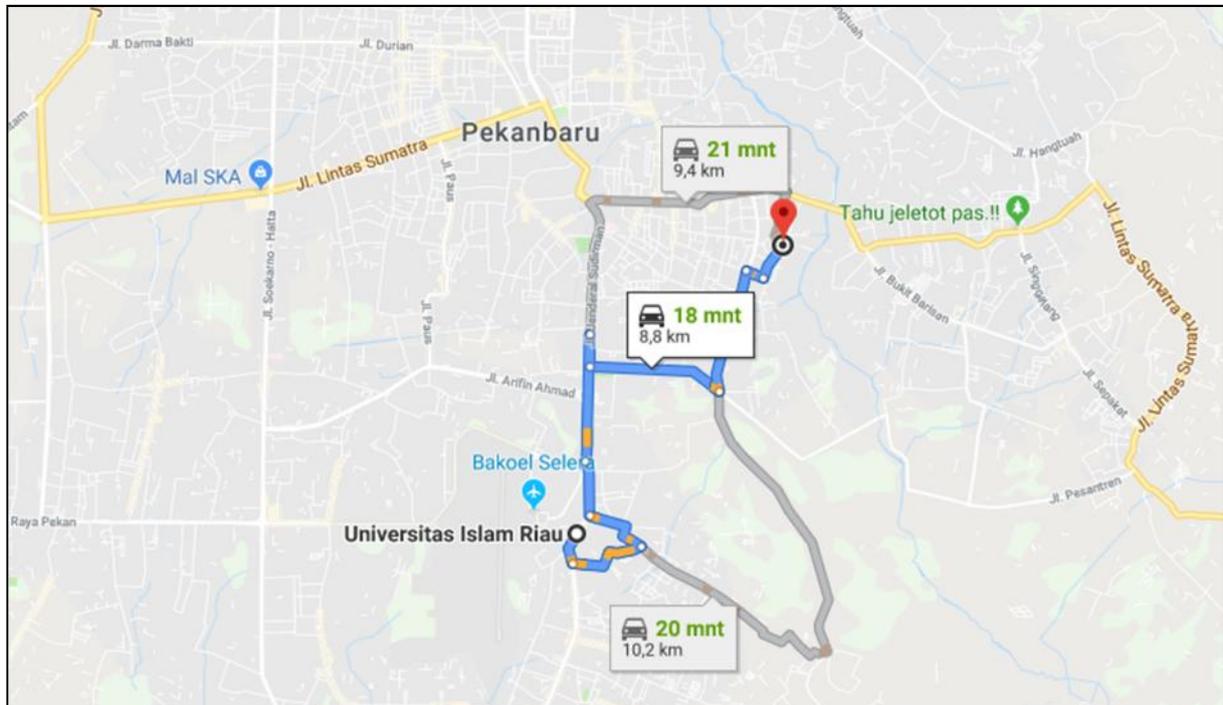
Kegiatan ini juga dihadiri oleh dosen-dosen dan beberapa mahasiswa dari program studi pendidikan Matematika Universitas Islam Riau. Dimana dosen dan mahasiswa berperan untuk membantu peserta pelatihan mengaplikasikan langsung materi yang diperoleh.

Hasil kegiatan ini adalah peningkatan kemampuan interpersonal dan intrapersonal anggota Gema Kosgoro. Hal ini merupakan modal bagi peserta pelatihan untuk berorganisasi. Selain itu, kemampuan ini juga memberikan dampak positif bagi peserta dalam berinteraksi di masyarakat. Berdasarkan hasil kegiatan, kegiatan ini akan lebih menyenangkan jika dilakukan di luar ruangan dengan menambahkan outdoor activity untuk meningkatkan kemampuan komunikasi.

KESIMPULAN

Pengabdian ini dilakukan di Gema Kasgoro yang beralamat di Jl. Embun Pagi No. 1 Tangkerang Labuai Bukit Raya Pekanbaru pada semester genap TP. 2018/2019. Pengabdian yang dilakukan adalah pemberian materi dan pelatihan tentang mengasah kemampuan komunikasi interpersonal dan intrapersonal dalam berorganisasi. Berdasarkan hasil pelatihan yang telah dilaksanakan, pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan komunikasi peserta.

PETA LOKASI KEGIATAN



Organisasi Mahasiswa Gema Kosgoro beralamat di Jl. Embun Pagi No. 1 Tangkerang Labuai Bukit Raya Pekanbaru. Jarak tempat tersebut dari Universitas Islam

Riau berkisar 8,8 KM dan dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan roda empat lebih kurang 19 menit melalui Jl. Rawamangun.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharma, F. A. (2017). Dialektika Komunikasi Intrapersonal: Mengkaji Pesona Komunikasi Dengan Diri Sendiri. *Al-Balagh: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* , 2, 25-44.
- Ehondor, B. (2017). *Intrapersonal Communication as a Foundation for Personal Branding - Beryl Ehondor*.
- Hidayat, R. (2017). Peningkatan Aktivitas Komunikasi Interpersonal Dalam Organisasi Melalui Perbaikan Efikasi Diri, Kepemimpinan dan Kekohesifan Tim. *Jurnal Manajemen Pendidikan* , 161-170.
- Idawati, I. (2019). Pengaruh Acara Festival Seni Terhadap Citra Sekolah di SMA Negeri 06 Pekanbaru. *Jurnal Riset Komunikasi*, 2(1), 63-73.
- Kelly, E. (2015). Kecerdasan Interpersonal dan Kecerdasan Intrapersonal dengan Sikap Multikultural pada Mahasiswa Malang. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan* , 35-59.
- Okoro, E. O., Washington, M. C., & Thomas, O. (2017). The Impact of Interpersonal Communication Skills on Organizational Effectiveness and Social Self-Efficacy: A Synthesis. *International Journal of Language & Linguistics* , 28 - 32.
- Siddiqi, Z., Hussain, A., Basit, S. A., & Nasim, S. (2015). Relationship between Interpersonal Skills, Analytical Skills and Career Development. *International Journal of Management Sciences and Business Research* , 4 (4), 14 -19.